

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem Rembang, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie ini terdapat sembilan surah Al-Qur'an diantaranya yaitu: 1) Surah *al Fatihah* dibaca ketika tawasul, 2) Surah *al Insyirah* dibaca 4x, 3) Surah *al Ikhlas* dibaca 10x, 4) Surah *al Falaq* dibaca 1x, 5) Surah *an Nas* dibaca 1x, 6) Surah *al Baqarah* ayat 255-257 dibaca 1x, ayat 255 dibaca 7x, dan ayat 285-286 dibaca 1x. 7) Surah *Yasin* dibaca 1x, 8) Surah *al Qadr* dibaca 1x. 9) Surah *at Taubah* ayat 128-129 dibaca 7x. Pengamal tarekat ketika melaksanakan zikir aya-ayat Al-Qur'an, telah memenuhi adab *dzohir*, sementara untuk adab batin yang belum terpenuhi berdasarkan penelitian ini adalah pada aspek pemahaman atas makna ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendetail. Pengamal tarekat ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir berupaya memberikan perhatian secara penuh untuk melakukan konsentrasi dan berupaya untuk hatinya tidak lebur dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda. Adapun metode yang digunakan dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani yaitu menggunkana zikir *khafi* (zikir dalam hati) dan zikir *jahr* (suara keras atau jelas) karena berzikir dengan suara yang keras, maka akan membawa sinar kemudian menghidupkan qolbu. Metode tersebut yang menjadi kekhasan dari pengamalan tarekat Naqsyabandiyah Haqqani.
2. Pengalaman pengamal tarekat terbimbing dengan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem Rembang yaitu pengamal tarekat merasakan ketenangan jiwa ketika mengamalkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir, pembentukan karakter, mempertinggi rasa syukur terhadap nikmat, serta mempertinggi etos untuk memperoleh pertolongan dan rahmat. Pengalaman para pengamal tarekat ini, bersesuaian dengan pandangan ulama tentang *fadhilah* dari masing-masing bacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara khusus

maupun secara umum, diantaranya yaitu: *pertama*, ketika para pengamal tarekat mengamalkan surah *al Fatihah* dan surah *at Taubah* ayat 128-129 mereka memperoleh *fadhilah* diberi kemudahan oleh Allah SWT dalam segala hal, utamanya dalam ibadah. *Kedua*, pengamal tarekat memperoleh *fadhilah* rahmat Allah SWT ketika mengamalkan surah *al Qadr*. *Ketiga*, pengamal tarekat memperoleh *fadhilah* mempertinggi rasa syukur terhadap nikmat ketika mengamalkan surah *al Insyirah* dan surah *al Baqarah* ayat 285-286. *Keempat*, pengamal tarekat memperoleh *fadhilah* mempertinggi etos untuk memperoleh pertolongan dan perlindungan ketika mengamalkan surah *mu'awidzatain*, surah *al Ikhlas*, ayat kursi dan surah *Yasin*. Dengan demikian, pengamal tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqi memperoleh *fadhilah* dari keseluruhan ayat-ayat Al-Qur'an yang diamalkan dalam zikir tarekat tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini telah dikumpulkan beberapa penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Pondok Pesantren Al-Masduqie Lasem. Akan tetapi, penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat tidak hanya digunakan oleh tarekat Naqsyabandiyah saja, tetapi banyak juga digunakan oleh tarekat yang lain. Sehingga masih terbuka penelitian dengan menggunakan lokus Pesantren yang lain sebagai pengamal tarekat Haqqani. Maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan sebuah manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini.

Saran untuk peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih rinci lagi mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir tarekat serta makna-makna ayat Al-Qur'an dalam zikir yang dibaca para pengamal tarekat. selanjutnya, saran bagi para pengamal tarekat diharapkan dengan adanya penelitian ini, semakin mereka mendapatkan manfaat dari zikir yang sudah mereka *dawamkan* dan diharapkan untuk berhati-hati dalam memilih asupan rohani dalam mengikuti ajaran tarekat. Sebaiknya, sebelum masuk ke dalam ajaran tarekat harus selektif dalam meneliti silsilah sanad dan latar belakang ajaran tarekat yang akan diikuti.